

## Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018

Merida<sup>1\*</sup>, Al Ayubi Sidiq<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PPI, Tangerang, 15710, Indonesia

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

#### Keywords:

Likuiditas, Profitabilitas,  
Leverage, Return Saham

**Introduction/Main Objectives:** The purpose of this study was to analyze the effect of liquidity, profitability, and leverage on stock returns. The population of this study is a food and beverage company that has an IDX license. **Background Problems:** Stock returns are used to assess the company's profit obtained from the investment made. There are several factors that affect this stock return, there are liquidity, profitability and leverage. **Novelty:** The samples taken for this study were several companies that reported their annual financial statements in 2015-2018. **Research Methods:** The analysis used in this study is multiple regression analysis. The sampling technique used is purposive sampling of 25 different companies. **Finding/Results:** The results of the study using the classical assumption test which shows that there is a transfer of classical assumptions indicate that the available data processed is eligible to be used for multiple linear regression models. **Conclusion:** The results showed that liquidity, profitability and leverage variables significantly have a positive influence on stock returns.

**Pendahuluan/Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap return saham. **Populasi penelitian** ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang memiliki lisensi BEI. **Latar Belakang Masalah:** Pengembalian saham digunakan untuk menilai keuntungan perusahaan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi return saham ini, ada likuiditas, profitabilitas dan leverage. **Kebaruan:** Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah beberapa perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahunan mereka pada tahun 2015-2018. **Metode Penelitian:** Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dari 25 perusahaan yang berbeda. **Temuan/Hasil:** Hasil penelitian menggunakan uji asumsi klasik yang menunjukkan bahwa terdapat pengalihan asumsi klasik menunjukkan bahwa data yang tersedia diproses memenuhi syarat untuk digunakan untuk model regresi linier berganda. **Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan variabel likuiditas, profitabilitas dan leverage, secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap return saham.

\* Corresponding Author at Department of Economics, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia, Jl Citra Raya Utama Barat No. 29, Cikupa, Tangerang, 15710, Indonesia.  
E-mail address: [merryemde76@gmail.com](mailto:merryemde76@gmail.com)

## INTRODUCTION

Pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian Negara, bahkan pasar modal merupakan salah satu indikator kemajuan perekonomian Negara. Selain itu pasar modal telah memberikan alternatif investasi bagi para investor. Kini, investasi tidak hanya terbatas pada “aktiva riil” dan simpanan pada sistem perbankan, tetapi sudah berkembang ke penanaman dana di pasar modal. Salah satu instrumen yang paling diminati investor adalah saham (Parwati and Sudiarta, 2016). Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang bertahan saat terjadi kondisi krisis di Indonesia karena sebagian produk makanan dan minuman tetap menjadi kebutuhan utama masyarakat (www.kompas.com). Sektor ini dipilih karena perusahaan Food and Beverage sebagai perusahaan yang memproduksi suatu barang dari proses bahan baku menjadi barang jadi, memerlukan modal yang tidak sedikit untuk menjaga kelancaran produksinya Modal tersebut diperoleh salah satunya melalui penerbitan saham di pasar modal. Investor dapat terbantu dengan adanya rasio keuangan yang memberikan indikator dalam melakukan investasi saham dan akan sangat membantu dalam memperoleh keuntungan dan melakukan keputusan investasi. Rasio keuangan diharapkan dapat memprediksi *return* saham karena rasio keuangan merupakan perbandingan antar akun dalam laporan keuangan. Dengan informasi yang tercermin pada laporan keuangan, para pemakai informasi akan dapat menilai kinerja perusahaan dalam mengelola bisnisnya, yang berakhir pada fluktuasi perubahan harga saham dan *return* saham. Pola perilaku harga saham tersebut menentukan pola *return* yang diterima dari saham tersebut.

Tabel 1. Perkembangan *Return* Saham (Rp) Periode 2015-2018

No.	Kode	Nama Emiten	<i>Return</i> Saham			
			2015	2016	2017	2018
1	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1349	1289	1374	1049
2	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	639	714	694	409

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Rasio keuangan yang di analisis yang pertama adalah rasio likuiditas. Likuiditas perusahaan merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Faktor penentu lainnya adalah aspek profitabilitas, aspek ini merupakan daya tarik utama bagi para pemegang saham, karena dengan melihat aspek profitabilitas investor dapat melihat perkembangan perusahaan dan untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang, para investor dapat mengetahui seberapa besar efektivitas perusahaan tersebut dengan melihat rasio *Return On Assets*. Semakin besar *Return On Assets* maka menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat kembalikan semakin besar. Selanjutnya faktor penentu lainnya adalah aspek leverage dalam rasio *Debt to Equity Ratio*, *Leverage* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibiayai oleh hutang. *Leverage* dapat diukur dari rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang biasanya diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). *Return* saham adalah alasan utama bagi para investor untuk berinvestasi di pasar modal. *Return* saham yang tinggi merupakan harapan yang ingin dicapai oleh para investor. Tingkat pengembalian investor merupakan jumlah peluang yang mungkin akan diterima oleh para investor melalui serangkaian pertimbangan. Dalam memperkirakan tingkat pengembalian yang akan diperoleh, para investor akan melakukan analisis terhadap kinerja keuangan. Penelitian-penelitian dibidang pasar modal telah banyak dilakukan diantaranya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Dari banyak penelitian yang telah dilakukan terdapat (Research GAP) Diantara penelitian terdahulu yang memberikan kesimpulan berbeda diantaranya dalam penelitian Giovanni Budialim (2013) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil ini berbeda dengan penelitian Shiami Fitrisa & Ardief Martha Ayerza Esra (2017) yang menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Selanjutnya dalam penelitian Aimatul Khoiriyah, (2017), Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan dalam penelitian Novita Supriantikasari & Endang Sri Utami, (2019), hasil penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) Tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Gap selanjutnya pada penelitian Yuliyu Wingsih (2013) hasil penelitian ini bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan Penelitian Rusin, (2015) hasil penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Serta pada penelitian Yuliyu Wingsih (2013) hasil penelitian ini bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Return On Aset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan Penelitian Adisti Gintana Chaerunisa, Brady Rikumahu, & Andireta Shintia Dewi, (2016) hasil penelitian ini bahwa

variabel *Current Ratio* (CR), *Return On Aset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah mengenai likuiditas, profitabilitas dan *leverage* yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018

## LITERATURE REVIEW

Signalling Theory atau teori sinyal dikembangkan oleh (Ross, 1977), menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan mendorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Hal positif dalam signalling theory dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki "berita bagus" dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka, sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak bagus tidak akan dipercaya oleh pasar (Wolk dan Tearney dalam Dwiyanti, 2010). Teori signal merupakan teori yang membahas mengenai bagaimana signal-signal tentang keberhasilan atau kegagalan manajemen tersebut disampaikan kepada investor. Signal yang disampaikan oleh manajemen biasanya berupa laporan keuangan yang berfungsi untuk mengetahui apakah manajemen telah melaksanakan sesuai dengan kontraknya atau belum (Widyawati, 2012 dalam Gunawan, 2014).

## HYPOTHESIS DEVELOPMENT

### Likuiditas

*Asset* likuid (*liquid assets*) suatu *asset* yang dapat dikonversikan menjadi kas dengan cepat tanpa harus mengurangi harga *asset* tersebut terlalu banyak. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan *asset* lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya (Brigham and Houston, 2015). Rasio ini mampu menghitung berapa besar tingkat kemampuan suatu perusahaan membayar utang/kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Pemodal akan memperoleh *return* saham yang tinggi jika kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang/kewajiban jangka pendeknya juga tinggi (Safitri, dkk, 2015). Untuk mencari rasio lancar dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2014):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah untuk mengukur pendapatan menurut laporan laba rugi dengan nilai buku investasi. Rasio profitabilitas kemudian dapat dibandingkan dengan rasio yang sama dengan rasio korporasi lainnya pada tahun-tahun sebelumnya atau sering disebut sebagai rasio rata-rata industri (Tampubolon, 2005 dalam Antara, dkk, 2014). ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba (profitabilitas) pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. ROA didapat dari perbandingan laba bersih dengan total *assets* perusahaan (Mamduh dan Abdul Halim, 2003) dalam Antara, dkk, (2014).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

### Leverage

*Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai *asset* perusahaan. Rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk, karena tingkat ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar semakin besar (Luh et al., 2016). Rasio ini berguna

untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

### Return Saham

Harapan keuntungan di masa yang akan datang merupakan kompensasi atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi yang dilakukan. Dalam konteks investasi, harapan keuntungan tersebut sering disebut *return* atau tingkat pengembalian. Kemudian menurut Jogiyanto (2013:109), *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* saham dapat dihitung dengan cara selisih harga saham dengan harga sebelumnya dan dikali 100%

$$\text{Return Saham} = \frac{P_T - P_{T-1}}{P_{T-1}} \times 100\%$$

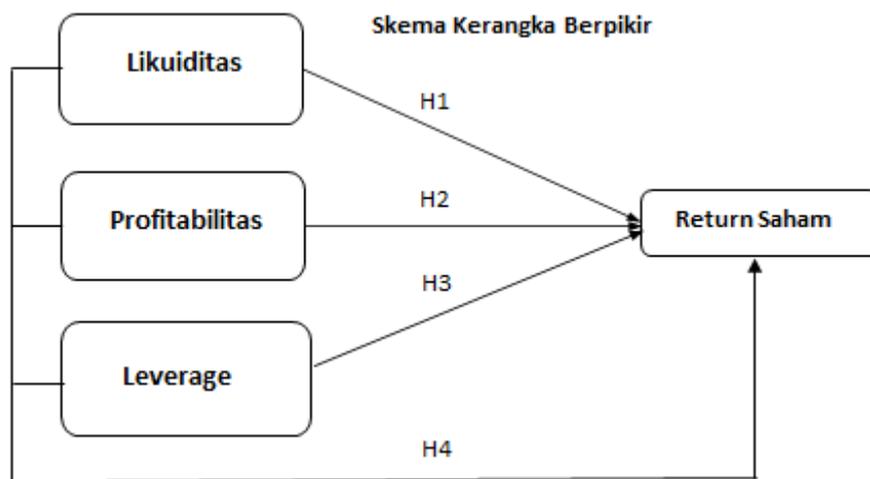
Keterangan :

$P_1$  = harga saham sekarang

$P_{T-1}$  = harga saham periode sebelumnya

### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian, maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

H1 Di duga Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

H2 Di duga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H3 Di duga *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H4 Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* berpengaruh signifikan Terhadap *return* saham

### RESEARCH METHOD

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage*, terhadap *return* saham perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data akuntansi berupa laporan keuangan dan data saham per 31 Desember, sedangkan data saham yang digunakan adalah harga saham. Data akuntansi berupa laporan keuangan digunakan untuk mengetahui rasio rasio keuangan perusahaan. Data saham berupa harga saham digunakan untuk mengetahui besarnya rasio keuangan dan harga saham. Sumber data laporan keuangan tersebut diperoleh.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melalui akses internet pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dimana sampel yang ditarik dari populasi berdasarkan beberapa kriteria yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan pertimbangan tertentu

## RESULTS

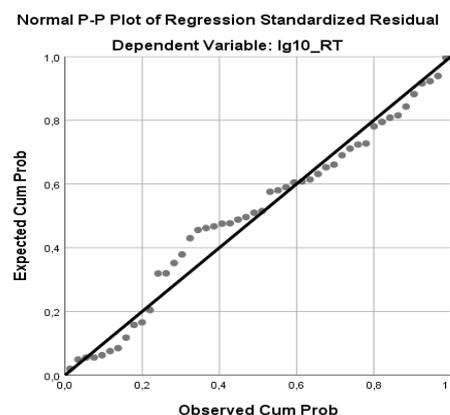
Tabel 2. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
lg10_CR	48	58,42	863,78	245,7421	187,90057
lg10_ROA	48	,65	52,67	11,4344	10,90110
DER	48	,16	1,95	,9010	,50291
Return Saham	48	86	16199	4113,96	4321,904
Valid N (listwise)	48				

Sumber: dioleh dengan SPSS

Pada tabel 2. diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 sample Tabel 2 juga menunjukkan bahwa pada variabel *Current Ratio* nilai minimum 58,42 pada perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia periode 2015, nilai maximum 863,78 pada perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk periode 2017, nilai Mean 2.2933 dan nilai std.dev sebesar 0.28297, *Return On Asset* nilai minimum 0,65 pada perusahaan PT. Budi Starch & sweetener Tbk periode 2015, nilai maximum 52,67 pada perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia periode 2017, nilai mean sebesar 0,8791 dan nilai std.dev sebesar 0.42948, *Debt to Equity Ratio* nilai minimum 0.16 pada perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry & trading company Tbk periode 2018, nilai maximum 1.95 pada perusahaan PT. Budi Starch & sweetener Tbk periode 2015, nilai Mean 0.9010 dan nilai std.dev sebesar 0.50291, *Return Saham* nilai minimum 86 pada perusahaan PT. Budi Starch & sweetener Tbk periode 2016 , nilai maximum 16199 pada perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia periode 2018, mean 3.3286 dan nilai std.dev sebesar 0.62643.

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi suatu data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari grafik probability plot.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Tampilan Gambar grafik normal probabily plot pada gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik (data) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti atau mendekati arah garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini di temukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi ini yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients<sup>a</sup>

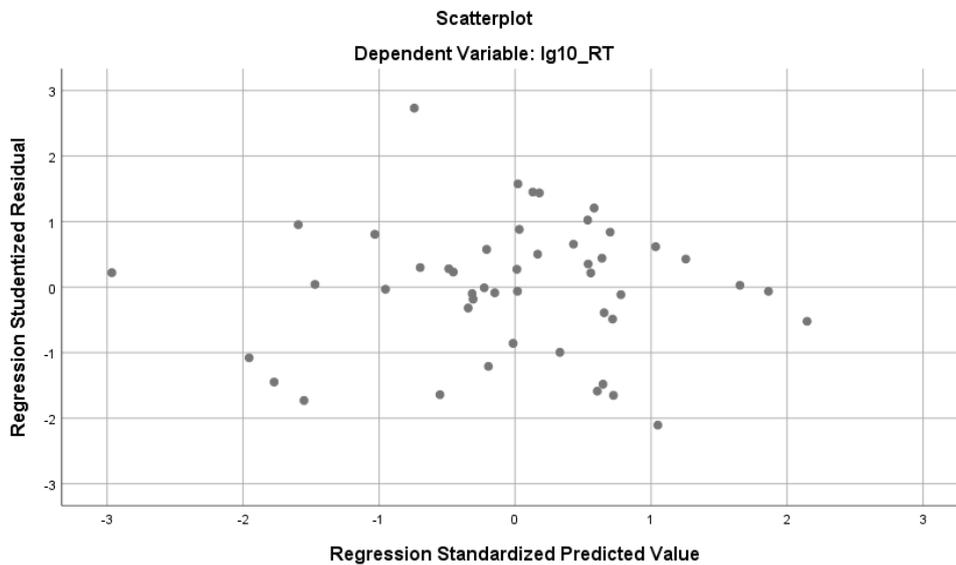
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	lg10_CR	,274	3,647
	lg10_ROA	,899	1,113
	DER	,275	3,642

a. Dependent Variable: lg10\_ReturnSaham

Sumber: dioleh dengan SPSS

Berdasarkan tabel 3 diatas hasil *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* diatas 0.10. dan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF dibawah 10. Jadi dapat di simpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 3. Scatterplot Heteroskedastisitas

Dari gambar grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar sumbu Y. Hal ini dapat di peroleh informasi bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi *return* saham berdasarkan masukan variabel independen *Current ratio*, *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio*.

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi anatara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada priode t-1 (sebelumnya). Uji Autokorelasi dilakukan dengan menghitung nilai Durbin Watson (DW test). Jumlah variabel independen 3 (k=3) dan jumlah sample yang di gunakan 48, maka di peroleh nilai DW sebesar (1886) nilai DU 1.670, dan 4-Du sebesar 2.329. oleh karena nilai Dw lebih besar dari batas nilai (Dua) 1,670 dan kurang dari 2.329 (4-Du), maka dapat di simpulkan tidak terdapat autokorelas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

d( Durbin-Watson )	dl	Du	4-dl	4-du
1.886	1.406	1.670	2.593	2.329

Sumber: diolah dengan SPSS

Tabel 5. Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	5,366	,945	
lg10_CR	-,833	,346	-,512
lg10_ROA	1,083	,126	,781
DER	-,584	,194	-,493

a. Dependent Variable: lg10\_ReturnSaham

Sumber: diolah dengan SPSS

Uji Regresi Berganda Bertujuan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variable terkait. Berdasarkan Hasil Uji Regresi Berganda di peroleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 5,366 - 0,833x_1 + 1,083 x_2 - 0,584x_3$$

Angka yang di dihasilkan dari pengujian tersebut dapat di jelaskan bahwa model regresi memiliki nilai konstanta sebesar 5,366, berarti menandakan bahwa jika variabel independen konstan maka rata-rata return saham adalah sebesar 5,366 atau 53,66%. Likuiditas dengan proxy *Current Ratio* (CR) memiliki koefisiensi negatif sebesar -0,833 artinya jika variabel CR naik sebesar 83,3% maka *return* saham akan turun sebesar 83,3%. Profitabilitas dengan proxy *Return On Asset* (ROA) memiliki koefisiensi positif sebesar 1,083 artinya jika variabel ROA naik sebesar 1,083 atau 108 % maka *return* saham akan naik sebesar 108%. *Leverage* dengan proxy *Debt To Equity Ratio* memiliki koefisiensi negatif sebesar -0,584 artinya jika variabel DER naik sebesar 58,4% maka *return* saham akan turun sebesar 58,4%

Tabel 6. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,821 <sup>a</sup>	,674	,652	,35133

a. Predictors: (Constant), lg10\_DER, lg10\_ROA, lg10\_CR

b. Dependent Variable: lg10\_ReturnSaham

Sumber: diolah dengan SPSS

Koefisien Determinasi berfungsi untuk mengukur proporsi atau presentasi sumbangan dari seluruh variabel bebas (X) yang terdapat dalam model regresi terhadap variabel terikat (Y), dari hasil tabel 4.3.2 diatas besarnya R<sup>2</sup> adalah 0,674, yang berarti 67,4 % variabel return saham dapat di jelaskan oleh variabel current rasio, return on aset dan debt to equity rasio. Sedangkan sisanya (100%-67,4% = 32,4 %) di jelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Tabel 7. Hasil Uji -t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,366	,945		5,677	,000
	lg10_CR	-1,079	,346	-,512	-3,119	,003
	lg10_ROA	1,083	,126	,781	8,603	,000
	DER	-,584	,194	-,493	-3,001	,004

Sumber: diolah dengan SPSS

Uji Hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menguji Variabel independen secara parsial (individu) berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu return saham, berdasarkan pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat di jelaskan bahwa, pengujian Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai variabel Likuiditas diketahui nilai t hitung sebesar -3.119 dengan nilai signifikansi sebesar 0.003, dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaptar di bursa efek Indonesia, sehingga dapat di simpulkan bahwa hipotesis pertama H1 diterima.

Pengujian Hipotesis Kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Probabilitas berpengaruh positif terhadap Return Saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai Probabilitas *Return On Asset* diketahui nilai t hitung sebesar 8.603 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaptar di bursa efek Indonesia, sehingga dapat di simpulkan bahwa hipotesis kedua H2 diterima.

Pengujian Hipotesis Ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai variabel *Leverage* diketahui nilai t hitung sebesar -3.001 dengan nilai signifikansi sebesar 0.004, dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaptar di bursa efek Indonesia, sehingga dapat di simpulkan bahwa hipotesis pertama H3 diterima.

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,251	3	3,750	30,383	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5,431	44	,123		
	Total	16,682	47			

a. Dependent Variable: lg10\_ReturnSaham

b. Predictors: (Constant), DER, lg10\_ROA, lg10\_CR

Sumber: diolah dengan SPSS

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji f) menunjukkan apakah semua variabel independen yang di masukan ke dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil pengujian uji f, dari perhitungan statistik uji F dapat di ketahui bahwa nilai f adalah 30.383 dimana lebih besar dari 3 dengan nilai signifikan 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen likuiditas *Current*

*Ratio* (CR), Profitabilitas *Return On Asset* (ROA), dan *Leverage Debt To Equity* (DER) berpengaruh positif signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap *Return Saham*.

## DISCUSSION

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, ditunjukkan dengan variabel Likuiditas memiliki t hitung sebesar -3,119 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 pada tingkat signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa  $0,003 < 0,05$  maka hipotesis H1 diterima atau Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Likuiditas merupakan rasio yang berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban dari pihak luar perusahaan maupun dalam perusahaan (Kasmir, 2008 : 130). Menurut pecking order theory, perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang. Hal ini disebabkan perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Maka semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan akan semakin kecil kemungkinan perusahaan dalam mendanai investasinya melalui hutang. Karena perusahaan tidak memanfaatkan aktiva lancar dengan sebaik mungkin yang menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur sehingga memberikan sinyal buruk kepada investor dan tidak baik bagi perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan aktiva tetap.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham, ditunjukkan dengan *Return On Asset* nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti H2 diterima atau Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Dapat diartikan juga Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, 2016), yang menunjukkan hasil penelitiannya bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sehingga hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Sehingga investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki nilai *Return On Asset* yang tinggi karena sebagai ukuran dalam menilai kinerja perusahaan, peningkatan aset perusahaan mengakibatkan peningkatan laba bagi perusahaan, sehingga memberikan sinyal positif, hal ini membuat harga saham perusahaan meningkat dapat menghasilkan *return* saham yang meningkat, selain laba meningkat membuat *dividen* bagi pemegang saham juga meningkat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, ditunjukkan dengan variabel Likuiditas memiliki t hitung sebesar -3,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,004 pada tingkat signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa  $0,003 < 0,05$  maka hipotesis H3 diterima atau *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Sehingga hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori bahwa rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek maupun jangka panjang. Sehingga Penggunaan hutang yang semakin banyak, yang dicerminkan oleh *Debt to equity Ratio* (rasio antara hutang dengan total aktiva) yang makin besar menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk, karena tingkat ketergantungan pemodal perusahaan terhadap pihak luar semakin besar. Dengan demikian apabila *Debt To Equity Ratio* (DER) perusahaan tinggi, menunjukkan total utang perusahaan besar sehingga jika perusahaan memperoleh laba tersebut untuk membayar utang dan bunga jangka panjangnya di bandingkan dengan membagi *dividen*. Hal ini menyebabkan berkurangnya laba yang dapat oleh perusahaan maka harga saham perusahaan akan rendah. Tentunya hal ini memberikan sinyal negatif kepada investor karena risiko yang harus di tanggung terlalu besar di bandingkan dengan return saham yang mereka dapat atau tidak sama sekali. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rusin (2015) hasil penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel independen Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* secara simultan Berpengaruh Terhadap Return Saham. Ditunjukkan dengan *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt To*

*Equity Ratio* nilai signifikan signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti H4 diterima atau Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Dapat diartikan juga Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Yuliy Wingsih, 2013), yang menunjukkan hasil penelitiannya bahwa *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai *R Square*  $R^2$  sebesar 0,674. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham yang dipengaruhi oleh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* sebesar 67,4 % sedangkan sisanya 32,6 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018 yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018. Hasil analisis Uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Hasil uji *R Square* pada penelitian ini sebesar 0,674. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* sebesar 67,4 % sedangkan sisanya 32,6 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

## MANAGERIAL IMPLICATION

Pada penelitian ini dapat memberikan implikasi managerial yakni bagi calon investor sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor likuiditas, Profitabilitas, dan *leverage* karena ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## LIMITATION AND FUTURE RESEARCH

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yakni dalam menganalisa factor *return* saham yang selanjutnya dapat diteliti Kembali serta diharapkan dapat meningkatkan dengan penambahan variabel lain seperti *asset growth* ataupun *asset size*. selain itu peneliti dapat menambahkan periode penelitian dan jumlah sampel agar dapat lebih menjelaskan keadaan yang nyata

## REFERENCES

- Adisti Gintana Chaerunisa. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham : Studi Pada Saham-Saham Sub Sektor Industri Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014", *e-Proceeding of Management* : ISSN : 2355-9357 Vol.3, No.2.
- Aimatul Khoiriyah. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2015
- Alfi Eka Saputri dan Indra Wijaya. 2018. "Return Saham Ditinjau dari Rasio Keuangan, Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs", *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol.3, No.1 E-ISSN: 2528-0163.
- Arisandi M. 2013. "Pengaruh ROA, DER, CR, Inflasi dan Kurs terhadap Return saham : Studi Kasus pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012", *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 2 No. 1 Januari - Maret 2014.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi sebelas*. Salemba Empat, Jakarta.
- Dewi Marlina dan Eka Nurmala Sari. 2009. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham : Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bei", *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 9 No. 1.
- Foster G.1986. *Financial Statement. Second Edition*. Prentice Hall, Singapore Inc.

- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Giovanni Budialim. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.2 No.1.
- Kasmir (2014) . *Analisis Laporan Keuangan*. 7th edn. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- K.K. Zamzani, M. N. Aff. 2015. "Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Current Ratio (Cr), Dan Total Assets Turnover (Tat) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Kategori Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia", *JURNAL AKUNIDA ISSN 2442-3033*, Volume 1 Nomor 1.
- Mende Stacy dan Van Rate Paulina. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015", *Jurnal EMBA Vol.5 No.2, Hal. 2193 - 2202*.
- Ni Luh Lina Mariani. 2016. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham", *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, Volume 4*.
- Novita dan Endang Sri Utami Supriantikasari. 2019. "Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham : Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017", *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta* Volume 5 No. 1. ISSN : 2460-1233
- Paulina Safitri, et al. 2015. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2013", *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1 Volume 3 No. 1*.
- Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi. 2016. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham", *Jurnal Ilmiah Akuntansi • Vol. 1, No. 2, Hal: 109-132*.
- Raden Mas Gian Ismoyo Kusumo. 2010. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Bank".
- Rusin. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2014".
- Shiami Fitriana dan Ardief Martha Ayerza Esra. 2017. "Pengaruh Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2015", *Jurnal Manajemen Keuangan*, Volume 6 No. 2.
- Teddy Kurniawan. et al. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Aktivitas Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 14 No.1.
- Yuliyi Wingsih. 2013. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008 Sampai 2012".  
[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)  
[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). di-download 2019  
[www.Indonesia-investment.com](http://www.Indonesia-investment.com)